

ABSTRAK

Suatu studi telah dilakukan untuk menemukan jawaban “Mengapa sebagian kecil rumah tangga nelayan sukses keluar dari perangkap kemiskinan, sedangkan sebagian besar yang lainnya masih tetap terperangkap dalam kemiskinan”, adalah merupakan umpan balik yang cukup penting artinya dalam kaitan dengan pemberdayaan rumah tangga nelayan. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk membandingkan keragaan pemilikan dan pengelolaan aset penghidupan oleh rumah tangga nelayan pada kondisi awal antara rumah tangga nelayan yang masih terperangkap dan rumah tangga yang sukses keluar dari perangkap kemiskinan saat ini, serta untuk menganalisis pengaruh dari variabel pemilikan dan pengelolaan aset penghidupan terhadap kesuksesan rumah tangga nelayan keluar dari perangkap kemiskinan. Hasil studi menemukan bahwa: 1) tidak ada perbedaan dalam pemilikan aset penghidupan pada kondisi awal, antara rumah tangga yang masih terperangkap dan rumah tangga yang sukses keluar dari kemiskinan saat ini, tetapi terdapat perbedaan dalam pengelolaan aset penghidupan dari kondisi awalnya, dimana pengelolaan aset penghidupan oleh rumah tangga nelayan yang sukses jauh lebih baik; 2) variabel pemilikan dan pengelolaan aset penghidupan yang berpengaruh terhadap peluang kesuksesan rumah tangga nelayan keluar dari perangkap kemiskinan, secara berturut-turut dari yang tertinggi adalah: kinerja investasi; pemanfaatan rumah untuk kegiatan perdagangan; pemanfaatan rumah untuk kegiatan *home industry*; kinerja armada penangkapan, yakni pemanfaatan armada penangkapan untuk kegiatan alternatif ketika tidak melaut; pekerjaan ganda (alternatif) suami; pemilikan kebun; pemilikan hewan ternak; keaktifan suami dalam kelompok nelayan; keberlangsungan rumah tangga dalam kelompok nelayan, dimana kedua variabel modal sosial ini akan menentukan *bargaining position* rumah tangga nelayan; umur ekonomis armada penangkapan; pendidikan formal isteri; dan pendidikan formal suami. Dengan demikian kesuksesan rumah tangga nelayan keluar dari perangkap kemiskinan lebih ditentukan oleh pengelolaan aset penghidupan yang dimotori oleh pengelolaan aset modal finansial; dan usaha alternatif, baik dalam bentuk *off fishing*, yakni: pengolahan hasil perikanan; maupun dalam bentuk *non fishing*, yakni usaha perdagangan, perkebunan, dan peternakan. Temuan penelitian ini, disamping memberikan kontribusi pada teori neo-klasik, yakni pengungkapan kesuksesan rumah tangga nelayan keluar dari perangkap kemiskinan, dan pengembangan konsep sustainable livelihoods yang awalnya digagaskan oleh Chambers and Conway (1992), juga memberikan kontribusi pada konsep pemberdayaan masyarakat (nelayan).

Keywords: *Fishermen's Household, Livelihood Assets, Moving Out of Poverty*

ABSTRACT

A research has conducted to find out the aswere of ““Why a few of fishermen’s household successfully moving out of poverty (escaped from trap of poverty) while most of them still remain in poverty trap, is a an important feedback dealing with fishermen’s household empowerment. Specifically, this researh aims to compare the performance of the ownership and management of livelihood assets ranging from initial conditions, among households of fishermen who are still poor with success fishing households moving out of poverty this time; and to determine the effect of variables ownership and management of livelihood asset toward the success of households of fishermen moving out of poverty. The result of the research are: 1) there is not different the ownership of livelihood assets between the fishermen’s household that are still in poverty trap and the fishermen’s household moving out of poverty; but different livelihood asset management, where livelihood asset management by fishermen’s household successful much better; 2) variable ownership and management of livelihood asset influence on the chances of success of fishing households moving out of poverty in a row from the top are: investation performance; the using of house for trading; the using of houses for home industry; the fishing fleet performance; husbands’ double jobs; ownership garden; livestock ownership; active in fishermen group; household sustainability in the fishermen groups; economic life of the fishing fleet; formal education of wife; and formal education of husband. Thus the success of fishermen’s households moving out of poverty is determined by the management of livelihood assets driven by asset management of household financial capital; and the success of fishermen’s households moving out of poverty is determined by an alternative business, either in the form of off fishing namely the home business industry fishery product processing; and non fishing, namely trade, plantation, and livestock. The findings of this study. in addition to contributing to the neo-classical theory, and to the development of sustainable livelihoods concept that was originally developed by Chambers and Conway (1992), also contribute to the concept of community empowerment.

Keywords: *Fishermen’s Household, LivelihoodAssets, Moving Out of Poverty*